

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA LANCAR AKSARA JAWA
MATERI POKOK SANDHANGAN PANYIGEG WANDA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*
SISWA KELAS V MI MA'ARIF NU 1 PEKUNCEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Kependidikan
IAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**AMI ZULAICHA SAPUTRI
1123305123**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEPENDIDIKAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	13
B. Pengertian Tujuan Pembelajaran.....	15
C. Hakikat Belajar dalam Pembelajaran.....	18
D. Kualitas Pembelajaran.....	20
E. Hasil Belajar.....	21
F. Pembelajaran Aksara Jawa.....	22
G. Membaca Lancar.....	27
H. Model <i>word Square</i>	31
I. Rumusan Hipotesis.....	37

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Prosedur Penelitian.....	39
D. Instrumen Penelitian.....	50
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	52
F. Analisis Data Penelitian.....	55
G. Indikator Keberhasilan.....	56

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Madrasah.....	57
B. Penyajian Data.....	67
C. Analisis Data Penelitian Persiklus.....	88
D. Pembahasan.....	97

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
C. Kata Penutup.....	103

DAFTAR PUSTAKA.....	104
----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1	: Kurikulum Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V.....	24
2.	Tabel 2	: Tingkat Perkembangan Kognitif Piaget.....	35
3.	Tabel 3	: Kisi-kisi Observasi Peningkatan Keterampilan Membaca Lancar Aksara Jawa Materi Pokok <i>Sandhangan Panyigeg Wanda</i> Melalui Model Pembelajaran <i>Word Square</i> Siswa Kelas V MI Ma'arif NU 1 Pekuncen Tahun Pelajaran 2015/2016.....	51
4.	Tabel 4	: Kriteria Ketuntasan Belajar MI Ma'arif NU 1 Pekuncen.....	56
5.	Tabel 5	: Data Keadaan Peserta Didik Pada Bulan Februari 2016.....	60
6.	Tabel 6	: Data Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU 1 Pekuncen.....	61
7.	Tabel 7	: Data Ruang Penunjang Pembelajaran.....	64
8.	Tabel 8	: Struktur Kurikulum MI Ma'arif NU 1 Pekuncen Tahun Pelajaran 2015/2016.....	66
9.	Tabel 9	: Data Awal Penelitian Hasil Belajar Keterampilan Membaca Lancar Aksara Jawa Materi Pokok <i>Sandhangan Panyigeg Wanda</i> Siswa Kelas V MI Ma'arif NU 1 Pekuncen Tahun Pelajaran 2015/2016.....	68
10.	Tabel 10	: Hasil Belajar Berupa Keterampilan Membaca Lancar Aksara Jawa Materi Pokok <i>Sandhangan Panyigeg Wanda</i> Siklus I.....	70

11.	Tabel 11 : Hasil Belajar Berupa Keterampilan Membaca Lancar Aksara Jawa Materi Pokok <i>Sandhangan Panyigeg Wanda</i> Siklus II.....	77
12.	Tabel 12 : Hasil Belajar Berupa Keterampilan Membaca Lancar Aksara Jawa Materi Pokok <i>Sandhangan Panyigeg Wanda</i> Siklus III.....	83
13.	Tabel 13 : Hasil Analisis Tes Siklus I.....	89
14.	Tabel 14 : Hasil Analisis Tes Siklus II.....	92
15.	Tabel 15 : Hasil Analisis Tes Siklus III.....	95
16.	Tabel 16 : Hasil Observasi Keterampilan Membaca Lancar Aksara Jawa Materi Pokok <i>Sandhangan Panyigeg Wanda</i> Siklus I, II dan III.....	97
17.	Tabel 17 : Peningkatan Hasil Belajar Membaca Lancar Aksara Jawa dari Data Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....	99

IAIN PURWOKERTO

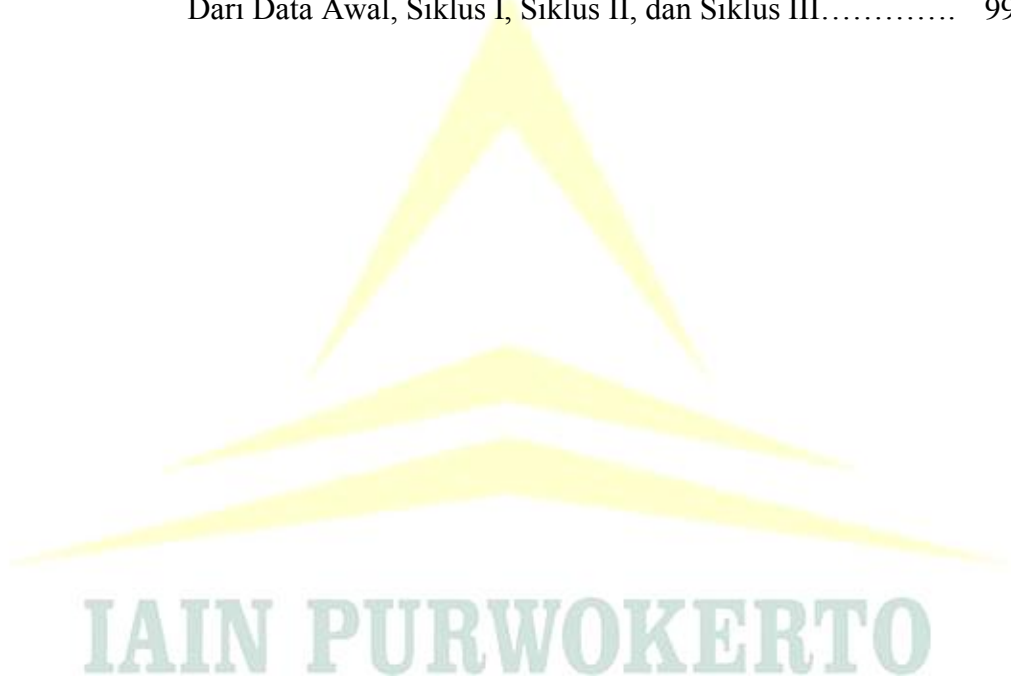
DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1 : Prosedur Siklus Penelitian..... 40
2. Bagan 2 : Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan MI Ma'arif NU 1
Pekuncen Tahun Pelajaran 2015/2016..... 62



DAFTAR GAMBAR

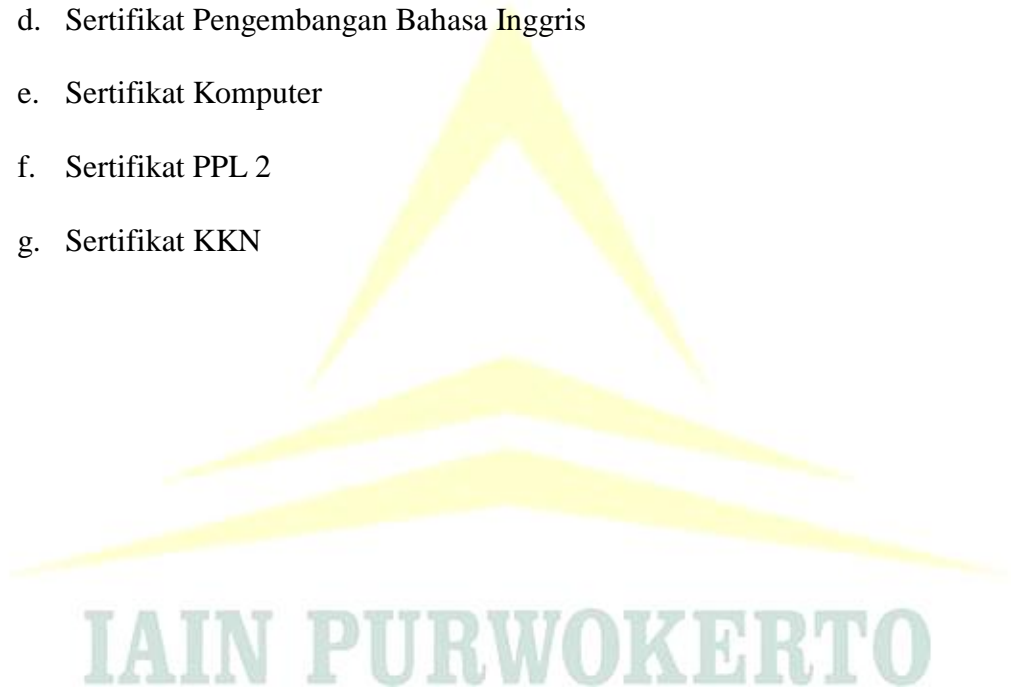
1. Gambar 1 : Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I..... 88
2. Gambar 2 : Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II..... 93
3. Gambar 3 : Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus III..... 96
4. Gambar 4 : Diagram Peningkatan Hasil Belajar Membaca Lancar
Aksara Jawa Materi Pokok *Sanhdangan Panyigeg Wanda*
Dari Data Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III..... 99



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1	: Instrumen Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.....	107
2. Lampiran 2	: Data Penelitian Hasil Observasi.....	111
3. Lampiran 3	: Data Penelitian Hasil Wawancara.....	117
4. Lampiran 4	: Data Penelitian Hasil Dokumentasi.....	128
5. Lampiran 5	: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).....	131
6. Lampiran 6	: Foto-foto Kegiatan Pembelajaran.....	155
7. Lampiran 7	: Daftar Riwayat Hidup.....	161
8. Surat-surat Penelitian		
a.	Surat Berhak Mengajukan Judul	
b.	Surat Observasi Pendahuluan	
c.	Surat Permohonan Persetujuan Judul	
d.	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	
e.	Surat Bimbingan Skripsi	
f.	Surat Rekomendasi Seminar Proposal	
g.	Blangko Pengajuan Seminar Proposal	
h.	Daftar Hadir Seminar Proposal	
i.	Berita Acara Seminar Proposal	
j.	Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal	
k.	Surat Ijin RIset Individual	
l.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	
m.	Surat Keterangan Komprehensif	

- n. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
 - o. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
 - p. Surat Rekomendasi Munaqosyah
9. Sertifikat/Piagam
- a. Sertifikat Opak 2011
 - b. Sertifikat BTA/PPI
 - c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
 - d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
 - e. Sertifikat Komputer
 - f. Sertifikat PPL 2
 - g. Sertifikat KKN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jawa adalah salah satu muatan local dalam struktur kurikulum di tingkat pendidikan SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK, bahkan di Propinsi Jawa Tengah menjadi muatan local wajib bagi semua jenjang pendidikan. Sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dala Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada (Permendiknas, 2006 : 9). Adanya Bahasa Jawa sebagai muatan lokal bertujuan untk memberikan pengetahuan, keterampilan dan perilaku kepada peserta didik agar memiliki wawasan yang terdapat di daerahnya yaitu mengembangkan kemampuan dan keterampilan berkomunikasi siswa dengan menggunakan bahasa Jawa, meningkatkan kepekaan dan penghayatan terhadap karya sastra Jawa, serta memupuk tanggung jawab untuk melestarikan hasil kreasi budaya Jawa sebagai salah satu unsur kebudayaan nasional.

Ruang lingkup kompetensi mata pelajaran Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa terbagi atas aspek kompetensi berbahasa dan bersastra dalam kerangka budaya Jawa. Aspek kompetensi berbahasa dan bersastra masing-masing terbagi atas sub aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Wibawa dalam Rohmadi dan Hartono, 2011 : 11). Membaca sebagai salah satu sub aspek berbahasa dan bersastra, merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca dalam aspek kompetensi berbahasa dan bersastra dalam kerangka budaya Jawa di tingkat pendidikan dasar hingga menengah ke atas memasukkan sub aspek membaca aksara Jawa dalam kurikulumnya. Khususnya di tingkat pendidikan dasar, aksara Jawa sebagai bekal pengetahuan pada jenjang sekolah yang lebih tinggi. (Tarigan, 2008 : 7)

Pembelajaran Bahasa Jawa kerap memiliki kesulitan saat dihadapkan dengan keterampilan membaca aksara Jawa. Kesulitan yang lebih “menakutkan” bagi para pelajar pada umumnya adalah apabila mereka harus membaca atau menulis aksara Jawa. Aksara dasa dalam aksara Jawa berjumlah 20 buah, dikenal sebagai *hanacaraka*. Di samping itu terdapat 20 buah aksara pasangan *hanacaraka* yang digunakan bila kata sebelumnya berakhiran konsonan. Untuk memodifikasi bunyi agar lebih beragam dalam aksara Jawa terdapat *sandhangan*.

Pada tanggal 27 April 2015, peneliti mengadakan observasi ke sebuah sekolah tingkat dasar di desa Pekuncen. Sekolah tersebut bernama MI

Ma'arif NU 1 Pekuncen. Pada kesempatan tersebut peneliti juga mengadakan wawancara sederhana dengan kepala madrasah, beberapa orang guru dan beberapa orang siswa. Dari wawancara sederhana tersebut, peneliti mendapatkan informasi bahwa pelajaran yang dianggap sulit adalah Matematika, IPS dan Bahasa Jawa. Akan tetapi dari ketiga mata pelajaran tersebut ada salah satu pelajaran yang materi di dalamnya ada yang dirasa sulit pada semua tingkat kelas yakni pada mata pelajaran Bahasa Jawa Kompetensi Dasar Membaca Aksara Jawa. Sedangkan Kompetensi Dasar Membaca Aksara Jawa ada pada setiap tingkatan kelas dan semuanya bertahap dari yang mudah sampai yang sulit.

Sesuai dengan pernyataan kepala madrasah yang mengharapkan setiap *out put* lulusan yang dihasilkan oleh MI Ma'arif NU 1 Pekuncen mempunyai kualifikasi pendidikan yang lebih baik dari sekolah yang lain pada setiap mata pelajaran yang diajarkan. Dan kepala madrasah berharap, siswa yang berada pada kelas 6 adalah siswa yang siap menghadapi ujian dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Maka dari itu diharapkan pada kelas 5 semuanya disiapkan dan dimaksimalkan untuk ketika di kelas 6 baik dari segi motivasi, aktivitas sampai penguasaan materi pelajaran. Oleh sebab itu peneliti memilih fokus penelitian pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas 5 Kompetensi Dasar Membaca Asara Jawa Materi Pokok *Sandhangan Panyigeg wanda*.

Setelah memilih fokus penelitian, peneliti meminta hasil evaluasi dari pembelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang membaca aksara jawa.

Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca aksara Jawa belum mencapai target yang diharapkan. Terdapat 61.76% siswa (21 dari 34 siswa) kelas V belum dapat membaca lancar aksara Jawa materi pokok *sandhangan panyigeg wanda*. Hal itu dibuktikan dengan perolehan nilai yang menunjukkan masih terdapat 21 siswa yang nilainya di bawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 60. Maka, dari data tersebut perlu peningkatan proses pembelajaran agar siswa madrasah tersebut terampil membaca lancar aksara Jawa.

Berdasarkan dokumen data hasil tes unjuk kerja tersebut peneliti melakukan pengamatan pada proses pembelajaran Bahasa Jawa Kompetensi Dasar Membaca Aksara Jawa di Kelas V. dari pengamatan tersebut, ternyata banyak siswa masih kesulitan membaca lancar aksara Jawa. Hal itu disebabkan karena :

1. Kurangnya aktivitas siswa terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dan kurang antusias
2. Guru hanya menggunakan media sederhana berupa gambar aksara Jawa karena media yang dimiliki oleh madrasah untuk mata pelajaran Bahasa Jawa sangat terbatas
3. Rendahnya minat siswa karena mereka menganggap aksara Jawa itu kuno
4. Sebagian siswa kurang berkonsentrasi karena pembelajaran yang berlangsung cenderung membosankan akibat kurangnya kreativitas guru dalam mendesain model pembelajaran.

Dari berbagai macam permasalahan tersebut di atas, berdasarkan diskusi antara peneliti dengan guru kelas V MI Ma'arif NU 1 Pekuncen memutuskan permasalahan yang mendasar yang harus segera ditindak lanjuti adalah permasalahan nomor 4. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara membuat desain atau model pembelajaran yang menarik, fresh dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, sehingga tidak merasa jenuh akan tetapi merasa tertantang untuk menyelesaikannya dengan pemahaman yang baik.

Selama ini beragam model pembelajaran yang ada yang bisa diterapkan pembelajaran bahasa Jawa materi Membaca Aksara Jawa diantaranya :

1. *Make a match*
2. *Talking stick*
3. *Demonstration*
4. *Word Square*

Dari berbagai model pembelajaran di atas, model pembelajaran yang paling tepat adalah model *word square* karena :

1. Model *word square* menggunakan media yang tidak terlalu sulit dan fleksibel yakni kotak *word square* yang bisa dibuat sendiri oleh guru, tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berfikir efektif. (Imas Kurniasih, 2016 : 97)

2. Model *word square* melibatkan seluruh siswa untuk berfikir kreatif, teliti dan bekerja secara mandiri sehingga seluruh siswa aktif terlibat.
3. Media kotak *word square* yang dibuat oleh guru dapat menimbulkan rasa penasaran siswa sehingga membuat minat akan pembelajaran meningkat dan siswa merasa tertantang untuk menyelesaikan materi dengan kompetensi ketuntasan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Lancar Aksara Jawa Materi Pokok *Sandhangan Panyigeg wanda* Melalui Model *Word Square* Siswa Kelas V MI Ma’arif NU 1 Pekuncen Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalah pahaman, maka perlu penulis jelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini :

1. Peningkatan Keterampilan Membaca Lancar

Peningkatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam sebuah pembelajaran demi memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik dari sebelumnya yakni Keterampilan Membaca Aksara Jawa dengan lancar.

Membaca merupakan pemahaman bahasa tulis oleh pembaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh

pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. (Tarigan, 2008 : 7)

Dalam penelitian ini lebih difokuskan kepada membaca lancar/teknik. Membaca lancar adalah membaca dengan tidak tersendat-sendat, yaitu membaca dengan intonasi dan pelafalan yang benar serta memperhatikan tanda bacanya.

(http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/1063/T1_292010802_BAB%2011.pdf?sequence=3 diakses tanggal 10 Agustus 2015)

2. Aksara Jawa materi *Sandhangan Panyigeg Wanda*

Aksara Jawa merupakan salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum muatan lokal Bahasa Jawa. Muatan Lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. (Aqib, 2009 : 57)

Materi aksara Jawa yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah pada materi *sandhangan panyigeg wanda*. *Sandhangan panyigeg wanda* (*sandhangan* penanda konsonan penutup suku kata) yaitu tanda konsonan yang dipergunakan untuk menutup suku kata yang terletak pada posisi akhir suku kata. Yang termasuk ke dalam *sandhangan panyigeg wanda* yaitu :

- a. *Wignyan* (ḥ)
Wignyan adalah pengganti *sigegan ha*, yaitu *sandhangan* yang dipakai untuk melambangkan konsonan *h* penutup suku kata. Penulisan *wignyan* diletakan di belakang aksara yang dibubuhi *sandhangan* itu.
- b. *Layar* ()
Layar adalah pengganti *sigegan ra*, yaitu *sandhangan* yang dipakai untuk melambangkan konsonan *r* penutup suku kata. Penulisan *layar* ditulis dibagian atas akhir aksara yang mengikuti.
- c. *Cecak* (=)
Cecak adalah pengganti *sigegan nga*, yaitu *sandhangan* yang dipakai untuk melambangkan konsonan *ng* penutup suku kata.
- d. *Pangkön* (\)
Pangkön digunakan sebagai penanda bahwa aksara yang diberi *sandhangan pangkön* itu merupakan aksara mati atau aksara konsonan penutup suku kata.

3. Model *Word Square*

Model *word square* adalah bentuk pembelajaran yang dirangkai sedemikian rupa menggunakan metode ceramah yang diperkaya yang berorientasi pada keaktifan siswa dengan media khusus berupa kotak *word square* (pencari kata). Kotak *word square* digunakan sebagai alat untuk siswa memahami dan menguasai materi tersebut kemudian guru membimbing siswa untuk membaca aksara Jawa dengan *sandhangan panyigeg wanda* dalam sebuah kalimat sederhana.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian Peningkatan Keterampilan Membaca Lancar Aksara Jawa Materi Pokok *Sandhangan Panyigeg wanda* Melalui Model *Word Square* Siswa Kelas V MI Ma'arif NU 1 Pekuncen adalah suatu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) Kolaboratif yang fokus pada mata pelajaran Bahasa Jawa untuk kompetensi dasar Membaca Aksara Jawa materi pokok *Sandhangan Panyigeg wanda* melalui model pembelajaran yang dirangkai dengan metode ceramah yang diperkaya yang berorientasi pada keaktifan siswa dan menggunakan media khusus berupa kotak *word square*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif ini dilakukan pada siswa kelas V di MI Ma'arif NU 1 Pekuncen Tahun Pelajaran 2015/2016.

C. Rumusan Masalah

Dari ulasan singkat mengenai latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan merumuskan suatu rumusan masalah yang akan menjadi pedoman pada penelitian selanjutnya, yaitu Apakah model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan keterampilan membaca lancar aksara Jawa materi pokok *Sandhangan Panyigeg wanda* pada siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Pekuncen Tahun Pelajaran 2015/2016?

D. Tujuan dan Manfaatn Penelitian

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran *word square* dalam meningkatkan keterampilan membaca lancar aksara Jawa materi pokok *sandhangan panyigeg wanda* pada siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Pekuncen Tahun Pelajaran 2015/2016.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa berupa keterampilan membaca lancar aksara Jawa materi pokok *sandhangan panyigeg wanda* di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pekuncen dengan menggunakan model *word square*.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan pendidikan dengan menerapkan model pembelajaran yang variatif dan inovatif pada jenjang pendidikan dasar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Meningkatkan aktivitas dan keterampilan membaca lancar aksara Jawa siswa sehingga dapat berprestasi dalam pembelajaran

2) Bagi Guru

Memperbaiki kualitas pembelajaran yang dikelolanya

3) Bagi Sekolah

Memberikan inovasi baru demi kemajuan dan peningkatan prestasi sekolah di bidang akademik.

E. Sistematika Pembahasan

Agar semua yang termuat dalam skripsi ini mudah dipahami maka disesuaikan secara sistematis mulai dari halaman judul sampai penutup dan kelengkapan lainnya. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi meliputi : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini meliputi :

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori dari pengertian belajar dan pembelajaran, pengertian tujuan pembelajaran, faktor belajar dalam pembelajaran, kualitas pembelajaran, hasil belajar, pembelajaran aksara Jawa, membaca lancar, model *word square*, dan rumusan hipotesis.

Bab III berisi tentang metode penelitian. Terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, instrument

penelitian, pengumpulan data penelitian, analisis data penelitian, dan indikator keberhasilan.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Terdiri dari Profil MI, penyajian data, analisis data penelitian persiklus, dan pembahasan.

Bab V penutup, berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan pada kegiatan penelitian melalui model *word square* pada siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Pekuncen, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

Penerepan model *word square* dapat meningkatkan hasil belajar berupa keterampilan membaca lancar aksara Jawa materi pokok sandhangan panyigeg wanda siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengamatan terhadap keterampilan membaca lancar aksara Jawa materi pokok sandhangan panyigeg wanda siswa selama pembelajaran dari siklus I sampai siklus III. Hasil belajar berupa keterampilan membaca lancar aksara Jawa materi pokok sandhangan panyigeg wanda pada siklus I memperoleh rata-rata 66.66 dengan ketuntasan klasikal sebesar 55.88%. pada siklus II meningkat dengan memperoleh rata-rata 73.3 dengan ketuntasan klasikal sebesar 70.59%. dan pada siklus III juga mengalami peningkatan yaitu rata-rata nilai 81.47 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 82.35%.

Penerapan model *word square* sesuai dengan hipotesis peneliti yaitu dapat meningkatkan hasil belajar berupa keterampilan membaca lancar aksara Jawa materi pokok sandhangan panyigeg wanda siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Pekuncen.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan menerapkan model pembelajaran *word square* pada siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Pekuncen, maka berdasarkan hasil temuan di lapangan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan selalu menggunakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya, yaitu :

- a. Menerapkan model-model pembelajaran yang baru seperti model *word square* baik dalam materi membaca aksara Jawa maupun materi lain
- b. Sebaiknya guru memanfaatkan media yang lebih menarik sesuai dengan materi yang hendak disampaikan

2. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa lebih berani mengungkapkan pendapat melalui diskusi dan Tanya jawab.

3. Bagi Lembaga

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan diantaranya :

- a. Dorongan kepada guru untuk selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran
- b. Menyediakan fasilitas sekolah sehingga pembelajaran maksimal, dan meningkatkan nilai akreditasi sekolah

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur yang sebesar-besanya peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan ridha-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sederhana. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini serta pembaca pada umumnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT, penulis berserah diri dan memohon pertolongan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alek dan Achmad. 2010. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anitah, Sri. 2008. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal. 2009. *Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung : CV. Yrama Widya.
- Budiningsih, Asri. 2005. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. 2009. 30 Metode Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa. Yogyakarta: KUNTUL Press.
- Hamalik, Oemar. 2012. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamijaya, dkk. 2008. QUICK READING: Melejitkan DNA Membaca. Bandung: Refika Offset.
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. 2012. Strategi Pembelajaran Terpadu. Yogyakarta: Familia.
- Hufad, Achmad. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama Republik Indonesia.
- <http://arisandi.com/jenis-jenis-membaca/>, posting 06 Oktober 2010, diunduh pada 10 Desember 2015.
- <http://igkprawindyadwitantra.blogspot.com/2011/09/model-pembelajaran-word-square.html>, diunduh pada 10 Desember 2015.
- <http://ras-eko.blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-word-square.html>, diakses pada 30 April 2015.
- http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/1063/T1_292010802_BAB%20II.pdf?sequence=3, diakses pada 30 April 2015.

<http://s-surya62.blogspot.com/2012/05/pengertian-jenis-dan-tujuan-membaca.html>, diunduh pada 10 Desember 2015.

Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2009. Jakarta : Pustaka Phoenix.

Lestari, Yani. 2013. *Penggunaan Model Pembelajaran Word Square dalam Peningkatan Motivasi dan Penguasaan Kosa kata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

Mulia, Aki. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Word Square pada Mata Pelajaran PKn untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Cemorokandang 01 Kota Malang*. Skripsi. Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Pra sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Malang.

Nurhadi. 2008. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Permendiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Permendiknas

Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rohmadi, Muhammad dan Lili Hartono. 2011. *Kajian Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa Teori Pembelajarannya*. Surakarta : Pelangi Press.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

- Uno, Hamzah dan Nurdin Mohamad. 2011. Belajar dengan Pendekatan PAIKEM. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah. Jakarta : UU RI.
- Wena, Made. 2011. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winataputra, Udin S, dkk. 2008. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yulianti, Rusmidah. 2013. *Penggunaan Model Word Square dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.